

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan prasyarat bagi pertumbuhan dan salah satu perwujudan dinamis dari seni budaya manusia. Karena pemahaman tersebut, perluasan atau peningkatan pendidikan kejuruan guna mengantisipasi keperluan dan tantangan masa mendatang harus terus sejalan dengan perubahan kepentingan dunia kerja dan dunia usaha serta perubahan ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan teknologi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada saat ini diperlukan lembaga pendidikan yang bisa membentuk tenaga terdidik yang kompeten. Hal ini dapat dicapai dengan memastikan bahwa lulusannya memiliki kualitas tinggi dan cukup kompeten untuk bersaing dalam kesempatan kerja berkat keterampilan teknis dan moral mereka.

Rancangan dari pendidikan akuntansi harus relevan dan dapat diterapkan dalam dunia kerja untuk sarjana ekonomi program studi akuntansi dalam mencapai tujuan tersebut. Dari adanya beraneka ragam profesi yang bisa dipilih oleh lulusan sarjana ekonomi program studi akuntansi, maka pekerjaan dibidang perpajakan adalah bidang yang strategis yang bisa dipilih oleh mahasiswa.

Menurut Fuad Rahmany, Direktur Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan, di Indonesia saat ini terdapat 32.000 pegawai pajak dan kurang lebih 4.500 konsultan pajak yang sebagian besar terhimpun dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI). Jika dibandingkan dengan total dari masyarakat Indonesia yang jumlahnya kurang lebih 240 juta orang, jumlah tersebut dinilai masih jauh dari memadai.

Fuad mengatakan, agar Indonesia dapat menghasilkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya, alangkah baiknya jika seperti Jepang yang mempekerjakan

ratusan ribu orang dan mempekerjakan ahli perpajakan. Menurut Fuad, angka yang tertera tentu berbanding berlawanan dengan jumlah penduduk Jepang yang mencapai 120 juta orang. Diketahui terdapat sekitar 66.000 petugas pajak pegawai negeri dan sekitar 74.000 konsultan pajak di Jepang. Jika dihitung secara menyeluruh maka sekitar 140.000 orang yang dipekerjakan di angkatan kerja perpajakan Jepang.

Untuk memastikan kelancaran administrasi perpajakan di Indonesia, diperlukan karir dalam bidang pajak. Sayangnya, minat bekerja dalam bidang perpajakan di Indonesia sendiri masih minim. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidaktahuan siswa tentang undang-undang perpajakan dan pilihan pekerjaan di lapangan.

Perusahaan tentunya membutuhkan tenaga kerja di bidang perpajakan yang mahir dalam perhitungan pajak dan memiliki sertifikasi brevet pajak. Persyaratan untuk pekerja pajak tidak terbatas pada Direktorat Jenderal Pajak. Karena akuntansi dan pajak saling terkait erat, mahasiswa program studi akuntansi memiliki berbagai peluang di bidang perpajakan, termasuk pengetahuan sehingga dapat mencegah kesalahan pencatatan sehingga dapat menangani pajak dengan baik.

Menjadi pegawai pajak di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak, menjadi perencana pajak di Kantor Akuntan Publik (KAP), menjadi penasihat pajak di Kantor Konsultan Pajak, menjadi petugas pajak di dalam perusahaan, menjadi pegawai akuntan yang menguasai perpajakan, menjadi Konsultan Pajak Mandiri, dan memiliki kemampuan untuk mendirikan Kantor Konsultan Pajak adalah beberapa pekerjaan dan peluang karir di bidang perpajakan.

Sebagai mahasiswa program studi akuntansi, hendaknya memiliki pertimbangan karir masa depan dan melakukan persiapan yang sesuai dengan jurusan yang ditempuh. Hal ini sangat penting karena untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemilihan karir. Tentunya sebagai mahasiswa pasti berhadapan dengan beraneka macam karir yang beragam. Maka dari itu,

mahasiswa perlu memikirkan karir seperti apa yang nantinya mereka tuju. Didalam pemilihan karir mahasiswa pastinya dapat dipengaruhi dengan beragam aspek, diantaranya persepsi, motivasi karir, motivasi pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Persepsi ialah kontrol serta interpretasi terhadap stimulus dalam panca indera yang merupakan reaksi yang terintegrasi dalam tubuh manusia. Setiap orang pasti akan memiliki persepsi yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Karena ekonomi tumbuh dengan pesat saat ini, berbagai kalangan harus menemukan keseimbangan dan mempekerjakan lebih banyak orang. Untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang menguntungkan, kualitas tenaga kerja tentunya juga perlu ditingkatkan. Dengan demikian, institusi pendidikan yang berorientasi akademis seperti tax center atau pusat pajak harus mampu meyakinkan mahasiswa bahwa bidang perpajakan saat ini membutuhkan banyak tenaga kerja. Beberapa mahasiswa akan tertarik untuk memilih profesi di bidang perpajakan jika staf pengajar atau akademisi berhasil menanamkan kepercayaan semacam ini kepada mahasiswa. Peneliti-peneliti sebelumnya diantaranya Nella, dkk (2022); Johanes, dkk (2021); Alan, dkk (2022) menyatakan hasil dari penelitian bahwa persepsi berpegaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Yusnanto (2019) yang menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Dorongan internal seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dengan mengamankan posisi, pekerjaan, atau profesi yang lebih baik dari sebelumnya dikenal sebagai motivasi karir. Semakin besar motivasi internal dari mahasiswa untuk memperoleh posisi atau posisi yang diinginkan, maka semakin besar pula minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Jihan, dkk (2020); Lilis, dkk (2019) didapatkan hasil yaitu motivasi karir berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Motivasi pertimbangan pasar kerja merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan sesuatu yang memiliki tujuan mendapatkan keamanan yang meyakinkan dan mudah menemukan lowongan pekerjaan dikarenakan banyak ketersediaan lowongan kerja. Semakin termotivasi mahasiswa untuk memikirkan pasar kerja, maka semakin tertarik mereka untuk bekerja di bidang perpajakan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Wulan (2021) mengungkapkan bahwa motivasi pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan,dkk (2020); Lilis (2019) yang mengungkapkan bahwa motivasi pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa dibidang perpajakan.

Menurut Alvin (2022:7) Pada dasarnya, jika seseorang telah mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat, minatnya terhadap sesuatu yang dia hargai akan tumbuh. Hal ini dimaksudkan agar minat seseorang dapat berkembang melalui suatu proses atau pengalaman. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan perpajakan yang cukup dan menguasai cara pengaplikasiannya, mereka akan tertarik untuk memilih karir di bidang perpajakan. Pada kenyataannya, minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan masih kurang, hal tersebut menjadikan peluang untuk berkarir di bidang perpajakan sangat terbuka lebar. Kurangnya minat ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusnanto (2019); Aidil (2019); Nella, dkk (2022); Johanes, dkk (2021); Alan, dkk (2022) menyatakan bahwa minat berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Pengetahuan tentang pajak sangat penting bagi mahasiswa akuntansi agar mereka dapat mengetahui bagaimana peluang kerja dibidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan merupakan penguasaan seseorang dalam memahami peraturan tentang perpajakan dan kegunaan pajak untuk kebutuhan masyarakat bernegara. Selain itu, diperlukan kemampuan dalam mengolah pajak sehingga

pelaporan pajak bisa dilakukan dengan benar dan akurat. Maka bidang perpajakan selalu menjadi salah satu bidang pekerjaan yang banyak dicari. Bahkan banyak perusahaan yang mencari *fresh graduate* di bidang perpajakan dalam mengembangkan dan memajukan kinerja perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nella, dkk (2022) menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnanto (2019); Aidil (2019); Johanes, dkk (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan karir dibidang perpajakan.

Akan tetapi, tidak semua orang dapat membuat perencanaan karir yang tepat karena dihindangi oleh kekhawatiran terhadap ketidakpastian yang akan datang dimasa depan. Pilihan karir dibidang perpajakan yang tersedia pada saat ini diharapkan dapat menjadikan mahasiswa akuntansi menjadi profesional dibidangnya sehingga karir yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya dibidang perpajakan?

2. Apakah motivasi karir mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya dibidang perpajakan?
3. Apakah motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya dibidang perpajakan?
4. Apakah minat mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya dibidang perpajakan?
5. Apakah pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya dibidang perpajakan?
6. Apakah persepsi mahasiswa, motivasi karir mahasiswa, motivasi pertimbangan pasar kerja, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya dibidang perpajakan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang disusun adalah menjelaskan atau menginterpretasikan:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi karir mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

4. Untuk menganalisis pengaruh minat mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya dibidang perpajakan.
6. Untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa, motivasi karir mahasiswa, motivasi pertimbangan pasar kerja, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama Surabaya dibidang perpajakan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
2. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan mendalami pengajaran dibidang perpajakan.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian dibidang akuntansi khususnya akuntansi perpajakan di masa mendatang.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan pembahasan dalam penelitian ini yaitu pada pengaruh persepsi, motivasi karir, motivasi pertimbangan pasar kerja, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi angkatan 2019 dan 2020 Universitas Narotama tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.